



Majas dalam Lirik Lagu Album *Markers and Such* Karya Sal Priadi

Vika Dwi Kencana¹, Septina Lisdayanti², Mahdijaya³ dan Man Hakim³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3,4},
 vikakencaa11@gmail.com¹, septinakhaliq14@gmail.com², mahdijaya@umb.ac.id³, manhakim@umb.ac.id⁴.

ABSTRACT

*Every lyric in a song must have a certain purpose that it wants to convey to its listeners. Therefore, each song lyric will be conveyed with interesting language and full of implied meaning in it. Writing song lyrics will not be separated from the majas used by the poet, whether it includes word choice or diction, sentence structure. This research aims to describe the majas contained in the lyrics of the album *Markers and Such* by Sal Priadi. The study of this research object uses data analysis techniques, namely by reading the song lyrics to be analyzed, understanding the meaning of the song lyrics, then finding words that contain majas in the song lyrics and describing them. From the results of the majas found below, there are a total of 106 comparison majas, consisting of: 50 data of personification, 48 data of metaphor, 8 data of simile. In addition, there are 62 data on contradiction, consisting of: 20 data of litotes, 42 data of hyperbole. Furthermore, there are 21 data on satire, with details: 17 data of irony, 4 data of sarcasm. Finally, there are 9 data on affirmation and 9 data on alliteration.*

Keywords: *Majas; Song Lyrics; Markers and Such.*

PENDAHULUAN

Sastra adalah bentuk rekaman pikiran dengan bahasa yang akan disampaikan kepada orang lain Sumardjo (dalam Lafamane, 2020:1). Sastra juga adalah seni bahasa yang memiliki makna, lahirnya sebuah karya sastra adalah untuk dinikmati diri sendiri atau juga untuk dapat dinikmati oleh siapa saja. Karya sastra sebagai karya seni bersifat kreatif, artinya sebagai hasil ciptaan manusia yang berupa karya bahasa yang bersifat estetik (dalam arti seni), hasil berupa karya sastra, misalnya novel, puisi, cerita pendek, drama dan lain-lain (Noor, 2010:9). Kehadiran karya sastra di tengah-tengah masyarakat ini merupakan bukti bahwa karya sastra sebagai karya manusia yang dapat menjadi bagian kehidupan yang dapat dinikmati oleh manusia lainnya.

Kemudian bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bahasa, manusia dalam mengomunikasikan pikiran, dan perasaannya kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan.

Hidayat (2012:82) mengatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang paling penting untuk berinteraksi dengan siapapun di dunia ini dan banyak bahasa yang diciptakan, semuanya untuk memudahkan berkomunikasi dengan orang lain. Dengan demikian bahasa mempermudah manusia untuk berkomunikasi, bahkan menghasilkan karya dalam berbagai bahasa dengan menggunakan suatu gaya bahasa yang biasa disebut dengan bahasa kiasan atau majas. Sebuah karya sastra lebih hidup jika menggunakan ragam gaya bahasa, atau majas, karena dapat menghasilkan efek tertentu.

Majas adalah gaya bahasa yang digunakan untuk memberi kesan indah dan mendalam pada karya sastra. Majas merupakan teknik dari pengarang untuk menyampaikan tujuan atau pesan kepada pembaca melalui media bahasa. Penggunaan majas dalam lagu dapat membuat lagu lebih menarik, menggambarkan perasaan, dan menggambarkan konteks lagu (Nadhifah dkk., 2020). Secara umum, majas biasanya terbagi menjadi ke da-

lam empat jenis yakni majas sindiran, majas pene-gasan, majas perbandingan, dan majas pertentangan (Masruchin, 2017). Majas digunakan dalam karya sastra untuk menambahkan kedalaman, ke-efektifan, dan daya tarik karya tersebut (lihat Luthfiana dkk., 2020). Gaya bahasa berupa majas menurut Tarigan (2013:5) dibagi menjadi 4 ke-lompok, yaitu gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan dan perulangan.

Selanjutnya majas biasa digunakan oleh pe-nyair dalam pembuatan lirik lagu, tujuannya agar menghasilkan lirik yang mengandung arti yang tersirat di dalamnya. Lirik merupakan sebuah kata yang terdapat pada lagu yang menciptakan makna yang disampaikan oleh penyanyi dan mempunyai sebuah arti yang dimaksud. Menurut Sudjiman (dalam Putri 2020:111) mengungkapkan bahwa lirik adalah sajak yang berupa susunan sebuah nyanyian, karya sastra yang berisi curahan perasa-an pribadi. Lirik lagu diciptakan sang pengarang-nya untuk mengekspresikan apa yang dirasakan, dilihat dan dialami pada sebuah lingkungan mas-yarakat (Halimah, 2008:15).

Berdasarkan penelitian gaya bahasa pada lirik lagu pada album *Markers and Such* karya Sal Priadi memiliki bermacam jenis gaya bahasa yang diguna-kan. Seperti yang kita ketahui gaya bahasa bahasa yang digunakan penyair untuk menuliskan sebuah lagu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meng-analisis agar kita dapat memahami arti pesan dalam setiap kata dan makna yang disampaikan dalam suatu kata atau kalimat dapat tersampaikan dengan baik. Harapannya semoga apa yang telah kita ambil dari makna lirik lagu ini dapat menjadi nilai positif untuk kehidupan sehari-hari

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut teori Tarigan (2009: 6) mengelompok-kan gaya bahasa ke dalam 4 yaitu, majas perban-dingan, majas pertentangan, majas sindiran, majas pene-gasan. Di sini jenis-jenis majas tidak semua dikemukakan, hal itu karena akan terlalu luas se-kali. Berdasarkan teori Tarigan dalam Ningsih, dkk., (2020: 17) menyatakan ada banyak majas

atau gaya bahasa yang termasuk ke dalam empat kelompok yang sering muncul di dalam karya sastra sebagai berikut:

1. Majas perbandingan

Majas perbandingan merupakan majas yang digu-nakan untuk membandingkan atau menyanding-kan suatu objek dengan objek lain

Personifikasi,

Personifikasi ialah ungkapan yang mana se-akan-akan menggantikan fungsi benda mati yang dapat bersikap layaknya manusia

Metafora,

Metafora adalah sejenis gaya bahasa perbandingan yang paling singkat, padat, tersusun rapi.

Simile,

Simile yaitu ungkapan-ungkapan yang mengguna-kan kata hubungan bagaikan, ataupun, sama, se-perti dan sebagainya dalam membandingkan.

2. Majas pertentangan

Majas pertentangan merupakan ungkapan yang menggunakan kata-kata kias yang bertentangan dengan maksud asli yang penulis curahkan dalam kalimat tersebut. Majas perbandingan terbagi menjadi beberapa jenis, yakni:

Litotes,

Litotes adalah majas yang di dalam pengungkap-annya menyatakan sesuatu yang positif dengan bentuk yang negatif atau bentuk yang bertentangan.

Hiperbola,

Hiperbola adalah sejenis gaya bahasa yang me-ngandung pernyataan yang berlebih-lebihan

3. Majas sindiran

Majas sindiran merupakan kata-kata yang memang tujuannya untuk menyindir seseorang ataupun perilaku dan kondisi.



Ironi,

Ironi adalah sejenis gaya bahasa yang mengimplikasikan sesuatu yang nyata berbeda, bahkan seringkali bertentangan dengan yang sebenarnya dikatakan itu.

Sarkasme,

Kata sarkasme adalah kata-kata yang marah' atau 'bicara dengan kepahitan'

4. Majas Penegasan

Majas penegasan merupakan ungkapan-ungkapan yang bertujuan meningkatkan pengaruh kepada pembacanya agar menyetujui sebuah ujaran ataupun kejadian.

Aliterasi,

Aliterasi adalah sejenis gaya bahasa yang memanfaatkan purwakanti atau pemakaian kata-kata yang permulaannya sama bunyinya

Lirik lagu adalah media bagi manusia atau penyair untuk mengungkapkan ide, gagasan atau pikirannya yang kemudian dinyanyikan lewat nada, irama dan melodi. Selain itu, lirik lagu diciptakan seseorang atau penyair sebagai sarana untuk menyampaikan pesan tertentu secara pribadi (Nugroho dkk, 2021:1). Dalam konteks musik, lirik tidak hanya berfungsi sebagai pengantar melodi, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan pesan, cerita, dan perasaan. Salah satu musisi yang berhasil memanfaatkan kekuatan lirik adalah Sal Priadi, yang dikenal dengan karya-karyanya yang puitis dan mendalam.

Lirik lagu juga digolongkan ke dalam genre karya puisi, menurut bentuk dari imajinasi, nada, irama, kata-kata bermajas, emosional perasaan dan pikiran pengarang yang dituangkan dalam susunan kata bahasa bermajas sehingga berbentuk karya sastra. Dengan adanya perkembangan Pradopo (2002: 7) mengatakan puisi terdiri dari beberapa unsur yang tergan zaman, lirik lagu diakui oleh para seniman termasuk ke dalam sebuah karya sastra berupa puisi. Lirik adalah puisi pendek yang mengungkapkan perasaan batin yang sifatnya pri-

badi (Budianta, 2006:182).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang berjudul Majas dalam Lirik Lagu Album *Markers and Such* karya Sal Priadi Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sesuai dengan pendapat Bogdan dan Tylor (dalam Moleong 2002:3) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Data dalam penelitian ini adalah gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu dalam album, *Markers And Such* Karya Sal Priadi. Sumber data dalam penelitian ini adalah album kedua yang dirilis oleh musisi Sal Priadi pada 30 April 2024 yang terdiri atas 15 lagu. Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni dengan menggunakan teknik *study* pustaka, yaitu se bentuk daftar yang terdiri dari kolom nomor data dan kolom kutipan yang berhubungan dengan majas dalam lirik lagu album *Markers and Such* karya Sal Priadi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengelompokkan kata-kata yang terdapat majas pada lirik lagu dalam album *Markers and Such* karya Sal Priadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Data 1. Majas Personifikasi

| Majas | Lirik lagu |
|---------------|--|
| personifikasi | lirik lagu “Gala Bunga Matahari” (6 jenis majas personifikasi), contoh kutipan: Lirik lagu “Kita Usahakan Rumah Itu” (3 jenis majas personifikasi) contoh kutipan: Lirik lagu “Mesra-mesranya Kecil-kecilan dulu” (2 jenis majas personifikasi) contoh kutipan: Lirik lagu “Lewat sudah pukul dua makin banyak bicara kita”(1 majas personifikasi) Lirik lagu “Dari planet lain” (3 majas personifikasi) |



| |
|--|
| <p>Lirik lagu "Yasudah" (5 majas personifikasi) Lirik lagu "Episode" (2 majas personifikasi) Lirik lagu "Foto Kita Blur" (4 majas personifikasi) Lirik lagu "Semua lagu cinta" (3 majas personifikasi) Lirik lagu "Di mana alamatmu sekarang" (2 majas personifikasi) Lirik lagu "ada titik-titik di ujung doa" (3 majas personifikasi) Lirik lagu "Biar jadi urusanku" (4 majas personifikasi) Lirik lagu "Zuzuzaza" (2 majas personifikasi) Lirik lagu "Hi, selamat pagi" (5 majas personifikasi) Lirik lagu "I like to watch you sleeping" (5 majas personifikasi)</p> <p>Total : 50 Majas personifikasi</p> |
|--|

Data di atas merupakan data tabel personifikasi pada lirik lagu Album *Markers and Such* karya Sal Priadi. Personifikasi ialah ungkapan yang mana seakan-akan menggantikan fungsi benda mati yang dapat bersikap layaknya manusia. Berikut contoh kutipan lirik lagu album *Markers and Such*.

- Gala Bunga Matahari**
"Jadilah bunga matahari"
Memberikan sifat manusia kepada benda mati, yaitu bunga matahari, seolah-olah bunga matahari memiliki kemampuan untuk "menjadi" sesuatu.
- Kita Usahakan Rumah Itu**
"Kuserahkan pada s'leramu yang lebih maju"
Memberikan sifat manusiawi pada "s'leramu" yang lebih maju, diartikan sebagai pihak yang lebih berkompeten atau lebih berkembang dalam urusan tertentu.
- Mesra-mesranya Kecil-kecilan Dulu**
"Baju pergimu Jangan kekecilan dulu"
Memberikan sifat manusiawi pada baju, seolah-olah baju memiliki kemampuan untuk "menyesuaikan" ukurannya agar tetap pas.
- Lewat sudah pukul dua, makin banyak bicara kita**
"Lewat sudah pukul dua"

- Memberikan sifat manusiawi pada waktu, seolah-olah waktu itu memiliki kemampuan untuk "lewat" atau berlalu.
- Dari planet lain**
"dikirim ke bumi"
Memberikan sifat manusiawi pada konsep pengiriman, seolah-olah ada suatu kekuatan yang mengirim seseorang untuk tujuan khusus.
- Yasudah**
"Dia ambil serpihannya sambil dia bingung mulai darimana beres-beresnya"
Serpihan hati diberi sifat manusia, seolah-olah bisa diambil dan diatur seperti benda fisik.
- Episode**
"Sekarang tubuhku sering minta waktu"
Tubuh digambarkan seolah-olah memiliki kemampuan manusia untuk meminta sesuatu.
- Foto kita blur**
"hati merah muda terbang terbang di atas kepala"
Hati digambarkan seolah-olah bisa terbang dan bergerak seperti benda hidup, menggambarkan perasaan yang mengambang dan tidak terkendali.
- Semua Lagu Cinta**
"Adegan romantis pemerannya kamu"
Adegan dan pemeran digambarkan seolah-olah memiliki kehidupan sendiri, di mana pemerannya adalah orang yang sangat berarti dalam cerita yang ada dalam pikiran pembicara
- Di Mana Alamatmu Sekarang**
"Masih kusirami bunga-bungamu dalam pot itu"
Bunga-bunga" diberikan karakteristik yang seolah-olah bisa hidup dan berkembang dengan perawatan, menggambarkan perasaan yang hidup dan terus dipelihara.
- Ada titik-titik di ujung doa**
"nama lengkapmu hurufnya kuhias berjuta warna"
Huruf-huruf yang dihias" memberikan kesan



bahwa nama bisa diperlakukan seperti objek seni yang dihias, memberi kehidupan atau keindahan pada sesuatu yang biasanya hanya berupa teks.

12. Biar jadi urusanku

“Akan kemana arah bicara ini”

Memberikan sifat manusiawi pada "bicara," seolah-olah pembicaraan memiliki arah atau tujuan yang dapat ditangkap.

13. Zuzuzaza

“Yang mulai terbakar matahari itu”

“Matahari” diberikan sifat manusia yang bisa "terbakar", yang sebenarnya menggambarkan panas atau efek sinar matahari pada sesuatu, dalam hal ini pada rambut.

14. Hi, selamat pagi

“Dengarkan suara itu suara dari perut aku”

Perut diberikan kemampuan untuk bersuara, yang merupakan sifat manusia atau makhluk hidup lain, sehingga termasuk majas personifikasi.

15. I'd like to watch you sleeping

“Aku ingin tinggal di belakang gigimu”

Gigimu diberi sifat tempat tinggal, yang merupakan sifat manusia atau benda hidup lainnya.

| | |
|--|--|
| | Lirik lagu “ada titik-titik di ujung doa”(3 jenis majas metafora) Lirik lagu “biar jadi urusanku” (2 jenis majas metafora) Lirik lagu “zuzuzaza” (1 jenis majas metafora) Lirik lagu “I'd like to watch you sleeping” (8 jenis majas metafora) total : 48 majas metafora |
|--|--|

Data di atas merupakan data tabel metafora pada lirik lagu Album *Markers and Such* karya Sal Priadi. Metafora adalah sejenis gaya bahasa perbandingan yang paling singkat, padat, tersusun rapi. Berikut contoh kutipan lirik lagu album *Markers and Such*.

1. Gala bunga matahari

“Meski bicara dengan bahasa tumbuhan”

Menggunakan bahasa tumbuhan sebagai perumpamaan untuk komunikasi yang tidak langsung atau sulit dipahami.

2. Kita usahakan rumah itu

“Urusan perabotan dan wangi-wangian”

Perabotan dan wangi-wangian dapat dilihat sebagai simbol kebersihan, kenyamanan, atau keindahan dalam hidup.

3. Mesra-mesranya kecil-kecilan dulu

“Koleksi suasana asyik”

Menggunakan "koleksi" sebagai metafora untuk menggambarkan berbagai pengalaman atau momen yang menyenangkan

4. Lewat sudah pukul dua, makin banyak bicara kita

“Aku s'makin mirip kau”

Menggambarkan perubahan dalam diri seseorang yang semakin mirip dengan orang lain, bukan dalam arti literal, tetapi dalam perasaan atau perilaku.

5. Dari planet lain

“kau memang dari planet yang lain”

Menggunakan "planet yang lain" sebagai metafora untuk menggambarkan seseorang yang dianggap sangat berbeda atau istimewa, seolah-olah berasal dari dunia yang jauh dan asing.

6. Yasudah

“Sudah hatinya ini tinggal satu-satunya kau

Tabel Data 2 Metafora

| Majas | Lirik lagu |
|---|---|
| Metafora | Lirik lagu “Gala bunga matahari” (5 jenis majas metafora) |
| | Lirik lagu “kita usahakan rumah itu” (5 jenis majas metafora) |
| | Lirik lagu “mesra-mesranya kecil-kecilan dulu” (2 jenis majas metafora) |
| | Lirik lagu “lewat sudah pukul dua, makin banyak bicara kita” (3 jenis majas metafora) |
| | Lirik lagu “dari planet lain” (5 jenis majas metafora) |
| | Lirik lagu “yasudah” (4 jenis majas metafora) |
| | Lirik lagu “episode” (2 jenis majas metafora) |
| | Lirik lagu “foto kita blur” (4 jenis majas metafora) |
| | Lirik lagu “semua lagu cinta” (3 majas metafora) |
| Lirik lagu “di mana alamatmu sekarang” (3 jenis majas metafora) | |

patahkan juga”

"Hati" diibaratkan sebagai benda yang bisa patah, menggambarkan perasaan yang hancur.

7. Episode

“Di sana aktif semua”

adalah metafora yang menggambarkan aktivitas atau perasaan yang hidup dan penuh energi di suatu tempat, seolah-olah "semua" yang ada di sana memiliki kehidupan atau kekuatan.

8. Foto kita blur

“Pernah ada hati merah muda terbang terbang di atas kepala”

"Hati merah muda" merupakan metafora untuk perasaan cinta atau perasaan bahagia yang mengawang-awang dan penuh kegembiraan.

9. Semua lagu cinta

“Ada film di kepalaku yang terputar”

"Film di kepala" digunakan sebagai metafora untuk menggambarkan kenangan atau fantasi romantis yang terus terulang dalam pikiran pembicara

10. Di mana alamatmu sekarang

“Masih kusirami bunga-bungamu dalam pot itu”

"Bunga-bunga dalam pot" bisa menjadi metafora untuk perasaan atau kenangan yang harus dipelihara atau dirawat, seperti hubungan atau cinta yang membutuhkan perhatian dan perawatan.

11. Ada titik-titik di ujung doa

“Ada titik titik di ujung doa doa”

"Titik-titik di ujung doa" menggambarkan ketidakpastian atau harapan yang belum terwujud, yang harus diisi dengan sesuatu yang penting, dalam hal ini, nama orang yang dimaksud.

12. Biar jadi urusanku

“Dengan lagu lagu sedihku”

"Lagu-lagu sedihku" adalah metafora yang menggambarkan perasaan atau pengalaman pribadi yang sedang dilalui, di mana lagu menjadi sarana untuk mengekspresikan

perasaan sedih dan melankolis.

13. Zuzuzaza

“Sertakan ikut juga ruak Gimlet yang tumpah”

"Ruak Gimlet" (minuman alkohol) yang "tumpah" bisa menjadi metafora untuk menggambarkan kekacauan atau ketidakteraturan yang terjadi, memberikan nuansa emosional yang lebih kuat pada kejadian tersebut.

14. I'd like to watch you sleeping

“Cari cara bagaimana kita bisa menjelajahi alam alam mimpi”

"Menjelajahi alam mimpi" di sini adalah metafora untuk menggambarkan perjalanan imajinatif atau pengalaman dalam dunia mimpi yang penuh dengan kemungkinan, menggambarkan kebebasan dan kedekatan emosional antara dua orang.

Tabel Data 3 Simile

| Majas | Lirik lagu |
|--------|---|
| Simile | Lirik lagu “gala bunga matahari” (1 jenis majas simile) |
| | Lirik lagu “lewat sudah pukul dua, makin banyak bicara kita” (1 jenis majas simile) |
| | Lirik lagu “dari planet lain” (2 jenis majas simile) |
| | Lirik lagu “yasudah” (1 majas personifikasi) |
| | Lirik lagu foto kita blur” (2 jenis majas simile) |
| | Total: 7 majas simile |

Data di atas merupakan data tabel simile pada lirik lagu Album *Markers and Such* karya Sal Priadi. Simile adalah ungkapan-ungkapan yang menggunakan kata hubungan bagaikan, ataupun, sama, seperti dan sebagainya dalam membandingkan. Berikut daftar lagu yang menggunakan majas simile. Berikut contoh kutipan lirik lagu album *Markers and Such*.

1. Lewat sudah pukul dua, makin banyak bicara kita

"Kau semakin merah / delima"

Menggunakan perbandingan dengan buah



delima untuk menonjolkan warna merah yang merujuk pada perasaan atau kondisi fisik seseorang yang semakin tersipu atau malu.

2. Dari planet lain
"Gandeng tangan"
Gambaran tentang kedekatan emosional dan fisik, dengan kata "gandeng tangan" yang melambangkan hubungan yang erat dan penuh kasih sayang.
3. Yasudah
"Dia ambil serpihannya"
Tidak secara langsung menyebutkan perbandingan, tetapi hati disamakan dengan benda yang bisa pecah menjadi serpihan.
4. Foto kita blur
"Bagaimana hariku pernah kelabu"
Meskipun tidak menggunakan kata pembandingan secara langsung, ungkapan ini menyiratkan bahwa hari-hari yang dimaksud memiliki nuansa sedih atau suram, seolah-olah hari-hari itu bagaikan warna kelabu.

majas simile. Berikut contoh kutipan lirik lagu album *Markers and Such*.

1. Gala bunga matahari
"Juga badanmu tak sakit-sakit lagi"
Menggunakan pernyataan sederhana (negatif) untuk menyampaikan kebalikan yang lebih besar, yaitu kebahagiaan atau kesempurnaan kesehatan.
2. Mesra-mesranya kecil-kecilan dulu
"Meski mesranya kecil-kecilan"
mengandung litotes, yaitu ungkapan yang merendahkan sesuatu (mesra kecil-kecilan) meskipun maknanya sebenarnya mungkin lebih besar dan bermakna.
3. Lewat sudah pukul dua, makin banyak bicara kita
"Ternyata unik, meski berisik"
Pernyataan ini menyiratkan kerendahan hati dengan menunjukkan bahwa meskipun ada kekurangan (berisik), ada juga kelebihan (unik).
4. Episode
"Teman dekat makin sedikit"
Mengungkapkan sesuatu dengan nada merendah untuk menyampaikan realitas atau keadaan yang sebenarnya.
5. Di mana alamatmu sekarang
"Di kertas yang kau tulis tangan"
adalah litotes, merendahkan kenyataan bahwa tulisan tersebut tetap ada di kertas, meskipun kenyataannya tulisan itu bisa memiliki makna yang lebih mendalam dan emosional.
6. Ada titik-titik di ujung doa
"mungkin ada salahku maafkanlah aku juga"
adalah litotes yang merendahkan diri, mengakui kemungkinan kesalahan dengan nada rendah hati.
7. Biar jadi urusanku
"Padahal sudah kutangkap Akan kemana arah bicara ini"
mengandung litotes karena secara halus menyiratkan bahwa arah pembicaraan sebenarnya sederhana dan mudah dipahami, meski-

Tabel Data 4 Litotes

| Majas | Lirik lagu |
|--|--|
| Litotes | Lirik lagu "gala bunga matahari" (4 jenis majas personifikasi) |
| | Lirik lagu " mesra-mesranya kecil-kecilan dulu (3 jenis majas litotes) |
| | Lirik lagu "lewat sudah pukul dua, makin banyak bicara kita" (3 jenis majas litotes) |
| | Lirik lagu "episode" (1 jenis majas litotes) |
| | Lirik lagu "di mana alamatmu sekarang" (1 jenis majas litotes) |
| | Lirik lagu "ada titik-titik di ujung doa" (1 jenis majas litotes) |
| | Lirik lagu "Biar jadi urusanku" (4 jenis majas personifikasi) |
| Lirik lagu "I'd like to watch you sleeping"(2 jenis majas litotes) | |
| | Total: 20 majas litotes |

Data di atas merupakan data tabel litotes pada lirik lagu Album *Markers and Such* karya Sal Priadi. Litotes adalah majas yang di dalam pengungkapannya menyatakan sesuatu yang positif dengan bentuk yang negatif atau bentuk yang bertentangan. Berikut daftar lagu yang menggunakan

pun sebelumnya dianggap membingungkan.

8. Id like to watch you sleeping
“Bukan hal yang aku suka”

litotes karena menggunakan ungkapan yang merendah untuk menyatakan sesuatu yang sebenarnya sangat tidak diinginkan.

Tabel Data 5 Hiperbola

| Majas | Lirik lagu |
|---------------------------|---|
| Hiperbola | Lirik lagu “gala bunga matahari” (6 jenis majas hiperbola) |
| | Lirik lagu “kita usahakan rumah itu” (2 jenis majas hiperbola) |
| | Lirik lagu “mesra-mesranya kecil-kecilan dulu” (4 jenis majas hiperbola) |
| | Lirik lagu “lewat sudah pukul dua makin banyak bicara kita” (1 jenis majas hiperbola) |
| | Lirik lagu “dari planet lain” (2 jenis majas hiperbola) |
| | Lirik lagu “yasudah” (5 jenis majas hiperbola) |
| | Lirik lagu “episode” (3 jenis majas hiperbola) |
| | Lirik lagu “foto kita blur” (2 jenis majas hiperbola) |
| | Lirik lagu “ada titik-titik di ujung doa” (2 jenis majas hiperbola) |
| | Lirik lagu “biar jadi urusanku” (4 jenis majas hiperbola) |
| | Lirik lagu “zuzuzaza” (2 jenis majas hiperbola) |
| | Lirik lagu “Hi, selamat pagi” (2 jenis majas personifikasi) |
| | Lirik lagu “I’d like to watch you sleeping” (7 jenis majas hiperbola) |
| Total: 42 majas hiperbola | |

Data di atas merupakan data tabel hiperbola pada lirik lagu Album *Markers and Such* karya Sal Priadi. Hiperbola ialah kata-kata yang mengandung makna berlebih-lebihan mencapai efek suatu gaya bahasa yang di dalamnya berisi kebenaran yang direntang panjangkan. Berikut daftar lagu yang menggunakan majas simile. Berikut contoh kutipan lirik lagu album *Markers and Such*.

1. Gala bunga matahari
“Adakah sungai-sungai itu benar-benar Dilintasi dengan air susu?
Menggambarkan sesuatu yang sangat berle-

bihan atau tidak mungkin secara harfiah untuk menonjolkan keindahan atau keajaiban

- Kita usahakan rumah itu
“kebunnya luas, tanamannya mewah, megah” hiperbola yang menggambarkan kebun dan tanaman yang sangat besar dan indah, dengan melebih-lebihkan sifat "luas" dan "mewah" untuk menekankan betapa istimewanya hal tersebut.
- Mesra-mesranya kecil-kecilan dulu
“Pemandangan bagus di tempat yang jauh” hiperbola yang menekankan keindahan luar biasa dari pemandangan yang jauh, menggambarkan sesuatu yang sangat menarik dan mengesankan.
- Lewat sudah pukul dua, makin banyak bicara kita
“Tapi janjinya, s'lamanya menyenangkan,” hiperbola karena memberi kesan bahwa kebahagiaan atau kenikmatan yang akan datang sangat berlebihan atau tak terbatas, menggambarkan sesuatu yang terus-menerus dan tidak ada akhirnya.
- Dari planet lain
“Dikirim ke bumi untuk orang orang sepertiku” menggunakan hiperbola untuk melebih-lebihkan gambaran bahwa seseorang itu begitu istimewa sehingga seolah-olah berasal dari planet lain, memberikan kesan bahwa kehadirannya sangat luar biasa dan tak tergantikan.
- Yasudah
“Tapi kalau sudah rapih kau jangan datang lagi”
Kalimat ini menegaskan situasi secara emosional dengan berlebihan untuk menunjukkan kekecewaan mendalam.
- Episode
“Sehari bisa tiga Sampai lima tempat berbeda”
Menggambarkan aktivitas yang sangat padat secara berlebihan untuk memberikan kesan



betapa aktifnya masa lalu

8. Foto kita blur
 “kau bisa hilang secepat kilat”
 Penggunaan "secepat kilat" adalah hiperbola untuk menggambarkan betapa cepatnya seseorang bisa menghilang, yang menekankan kejutan atau kecepatan peristiwa tersebut.
9. Ada titik-titik di ujung doa
 “kapan terakhir bertemu bahkan kusudah lupa”
 Pemberian kesan yang berlebihan bahwa waktu terakhir bertemu sudah sangat jauh atau kabur hingga sulit diingat, memperkuat perasaan jarak atau kehilangan ingatan tentang pertemuan tersebut.
10. Biar jadi urusanku
 “Tenang sekarang bukan urusanmu”
 hiperbola yang melebih-lebihkan pernyataan untuk menegaskan bahwa keadaan pribadi sudah tidak perlu dikhawatirkan lagi oleh orang lain.
11. Zuzuzaza
 “Ya mengoyak cerah warna blusmu itu”
 Menggunakan hiperbola untuk memperbesar efek dari ruak Gimlet yang "mengoyak" warna cerah blus, memberikan gambaran dramatis tentang dampak yang ditimbulkan, meskipun mungkin secara fisik tidak sekuat itu.
12. Hi, selamat pagi
 “Kita kan jalan-jalan dan jatuh cinta sekali lagi pada kota ini”
 yang menggambarkan perasaan cinta pada kota secara berlebihan untuk menunjukkan kekaguman.
13. I'd like to watch you sleeping
 “Nomor dua tiga empat lima enam Isinya namamu, huruf besar semua”
 Penggunaan angka yang berturut-turut ini menggambarkan secara berlebihan betapa besar dan pentingnya orang tersebut dalam hidup pembicara, hampir seperti tanpa batasan.

Tabel Data 6 ironi

| Majas | Lirik lagu |
|-----------------------|--|
| ironi | Lirik lagu “Kita usahakan rumah itu” (1 jenis majas ironi) |
| | Lirik lagu “mesra-mesranya kecil-kecilan dulu” (1 jenis majas ironi) |
| | Lirik lagu “lewat sudah pukul dua, makin banyak bicara kita” (1 jenis majas ironi) |
| | Lirik lagu “dari planet lain” (1 jenis majas ironi) |
| | Lirik lagu “yasudah” (3 jenis majas ironi) |
| | Lirik lagu “episode” (3 jenis majas ironi) |
| | Lirik lagu “foto kita blur” (1 jenis majas ironi) |
| | Lirik lagu “ada titik-titik di ujung doa” (1 jenis majas ironi) |
| | Lirik lagu “biar jadi urusanku” (3 jenis majas ironi) |
| | Lirik lagu “zuzuzaza” (1 jenis majas ironi) |
| | Lirik lagu “I'd like to watch you sleeping” (1 jenis majas ironi) |
| Total: 17 majas ironi | |

Data di atas merupakan data tabel ironi pada lirik lagu Album *Markers and Such* karya Sal Priadi. Ironi adalah sejenis gaya bahasa yang mengimplikasikan sesuatu yang nyata berbeda, bahkan seringkali bertentangan dengan yang sebenarnya dikatakan itu. Berikut daftar lagu yang menggunakan majas simile. Berikut contoh kutipan lirik lagu album *Markers and Such*.

1. Kita usahakan rumah itu
 “Tapi tata ruang aku ikut pertimbangkan”
 Mengandung sedikit ironi, karena meskipun urusan lainnya diserahkan pada orang lain yang lebih maju, tetap ada hal yang perlu dipertimbangkan oleh dirinya sendiri, yakni tata ruang.
2. Mesra-mesranya kecil-kecilan dulu
 “Kita mesra-mesraannya Kecil-kecilan dulu, ya”
 Menyatakan bahwa mesra-mesraan dilakukan secara kecil-kecilan yang seolah-olah menurunkan intensitas mesra.

3. Lewat sudah pukul dua, makin banyak bicara kita
"Ternyata unik, meski berisik"
karena kebisingan dianggap sebagai sesuatu yang negatif, namun ternyata menghasilkan sesuatu yang unik dan menarik.
4. Dari planet lain
"Aku juga bingung jawabnya, nggak tau gimana"
Pernyataan yang menunjukkan ketidaktahuan atau kebingungan, namun dalam konteks ini bisa memberi kesan bahwa meskipun cinta adalah tema besar, sulit untuk mendefinisikannya atau memahaminya
5. Yasudah
"Kalau senyum dibuat-buat mau terlihat selalu kuat"
Ironi muncul karena senyuman yang seharusnya menunjukkan kebahagiaan justru digunakan untuk menyembunyikan kesedihan
6. Episode
"Kalau dulu, lain cerita"
Terdapat kesan nostalgia yang menunjukkan perbedaan mencolok antara masa lalu dan masa kini.
7. Foto kita blur
"Ingin aku tepuk tangan tapi belum juga melihatmu kembali"
Ironi muncul karena seseorang ingin memberi tepuk tangan atau merayakan sesuatu, namun belum melihat hasil atau peristiwa yang diinginkan, menunjukkan ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan.
8. Ada titik-titik di ujung doa
"Kalau jelek kamu jelas gaboleh marah marah"
Ironi yang menggambarkan humor atau pernyataan yang tidak serius mengenai kecantikan atau penampilan. Ada ketidaksesuaian antara mengungkapkan bahwa wajah tersebut bisa "jelek," namun tidak boleh marah, memberi nuansa lucu atau santai pada lirik ini.

9. Biar jadi urusanku
"Bilang saja kau jatuh cinta dengan orang yang baru"
mengandung ironi karena meskipun liriknya terdengar seperti sebuah ajakan, ia menyiratkan perasaan yang lebih dalam tentang kehilangan atau ketidaknyamanan.
10. Zuzuzaza
"Walau tak ada suara bongo-nya?"
Kalimat ini menunjukkan ironi, di mana meskipun tidak ada musik (seperti suara bongo yang biasanya ada dalam samba), masih ada ajakan untuk berdansa, mengandung unsur humor dan keinginan untuk tetap menikmati momen meskipun ada kekurangan.
11. I'd like to watch you sleeping
"Aku pun tak mengerti"
karena pembicara mengungkapkan kebingungannya terhadap perasaannya sendiri, meskipun dia merasa kuat tentang perasaan tersebut. Ini memberikan kesan bahwa perasaan cinta bisa sangat membingungkan dan di luar kendali.

Tabel Data 7 Sarkasme

| Majas | Lirik lagu |
|----------|--|
| sarkasme | Lirik lagu "yasudah" (2 jenis majas sarkasme) |
| | Lirik lagu "ada titik-titik di ujung doa" (1 jenis majas sarkasme) |
| | Lirik lagu "biar jadi urusanku" (1 jenis majas sarkasme) |
| | Total: 4 majas sarkasme |

Data di atas merupakan data tabel sarkasme pada lirik lagu Album *Markers and Such* karya Sal Priadi. Sarkasme ialah salah satu kalimat yang mengandung makna yang kasar, mengandung kepahitan dan celaan yang getir, menyakitkan hati. Berikut daftar lagu yang menggunakan majas simile. Berikut contoh kutipan lirik lagu album *Markers and Such*.

1. Yasudah
"kau jangan datang lagi"



Kalimat ini bernada tegas, menggambarkan emosi yang tersirat sebagai sindiran atau permintaan keras.

2. Ada titik-titik di ujung doa
“kalau jelek kamu jelas gaboleh marah marah”
pada kutipan lirik tersebut mengandung kalimat yang sinis dan menyindir
3. Biar jadi urusanku
“Kata katamu jelek sekali”
kalimat di atas merupakan kalimat yang kasar dan penuh kekesalan”

Tabel Data 8 Aliterasi

| Majas | Lirik lagu |
|-----------|---|
| Aliterasi | Lirik lagu “yasudah” (1 jenis majas aliterasi) |
| | Lirik lagu “foto kita blur” (2 jenis majas aliterasi) |
| | Lirik lagu “semua lagu cinta” (2 jenis majas aliterasi) |
| | Lirik lagu “di mana alamatmu sekarang” (2 jenis majas aliterasi) |
| | Lirik lagu “ada titik-titik di ujung doa” (1 jenis majas aliterasi) |
| | Lirik lagu “biar jadi urusanku” (1 jenis majas aliterasi) |
| | Total: 9 majas Aliterasi |

Data di atas merupakan data tabel aliterasi ada lirik lagu Album *Markers and Such* karya Sal Priadi. Aliterasi adalah sejenis gaya bahasa yang memanfaatkan purwakanti atau pemakaian kata-kata yang permulaannya sama bunyinya. Berikut daftar lagu yang menggunakan majas simile. Berikut contoh kutipan lirik lagu album *Markers and Such*.

1. Yasudah
“Sambil bisik bisik dan terbata-bata”
Pengulangan bunyi konsonan "b" yang menciptakan efek musikalitas dalam lirik.
2. Foto kita blur
Semua lagu cinta
“Tersenyum kau berjalan pelan ke arahku”
Pengulangan bunyi "b" dalam "berjalan" dan "pelan" menciptakan ritme yang lembut dan memperkuat kesan suasana yang

tenang dan penuh haru.

3. Di mana alamatmu sekarang
“Topik-topik yang sering kau ceritakan”
Pengulangan bunyi "t" dalam "topik-topik" memberikan ritme tertentu pada lirik ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis serta rumusan masalah dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, ada 54 jenis majas menurut teori Tarigan. Dari hasil kesimpulan yang di ambil dari beberapa jenis majas menurut teori Tarigan hanya ditemukan 8 jenis majas di dalam lirik lagu album *Markers and Such* karya Sal Priadi. Tidak semua jenis majas ada di dalam kumpulan lagu album karya Sal Priadi, yang ditemukan dari penelitian analisis majas pada lirik lagu album *Markers and Such* menunjukkan macam majas yang digunakan, diantaranya majas perbandingan; personifikasi, metafora dan simile, majas pertentangan litotes dan hiperbola, serta majas sindiran: ironi dan sarkasme dan majas penegasa: aliterasi

Dari analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa majas yang paling dominan digunakan dalam album ini adalah majas personifikasi dan majas yang paling sedikit digunakan yaitu majas sarkasme. Dari hasil majas yang ditemukan berikut terdapat total 106 majas perbandingan, yang terdiri dari: 50 data majas personifikasi, 48 data majas metafora, 8 data majas simile. Selain itu, terdapat 62 data pada majas pertentangan, yang terdiri dari: 20 data litotes, 42 data hiperbola. Selanjutnya, terdapat 21 data pada majas sindiran, dengan rincian: 17 data ironi, 4 data sarkasme. Terakhir, ditemukan 9 data pada majas penegasan dan 9 data aliterasi.

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
 Anggraini, Namira Shassy 2024, Litotes Dalam Lirik Lagu Nadin Amizah ‘Rayuan Perempuan Gila’ dan Hubungannya Terhadap

- pendidikan, Pendidikan Bahasa, dan Sastra, Fakultas Keguruan, dan Ilmu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. 2024. “
- Arifin, Muh Zainul 2019. "Nilai Moral Karya Sastra Sebagai Alternatif Pendidikan Karakter (Novel Amuk Wisanggeni Karya Suwito Sarjono)." *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya* 3(1):30-40
- Endraswara, S. (2011). *Metodologi penelitian sastra (epistemologi, model, Teori, dan aplikasi)*. Yogyakarta: CAPS.
- Esten, Mursal. 1978. *Kesusastraan: Pengantar Teori dan Sejarah Sastra*. Bandung: Angkasa
- Fitri, Nur, Teti Sobari, and Tamtam Kamaluddin. 2020. “Majas dan Makna Pada Lirik Lagu Nadin Amizah Yang Berjudul ‘Seperti Tulang.’” *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 3 (5) (September): 785–96.
- Fitri, Rahayu. 2016. *Buku Ajar Stilistika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayat, Rahmad, Wika Wahyuni, and Marlinda Ramdhani. "Tinjauan Materi Ajar Mata Kuliah Wajib Kurikulum Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi: Review of Teaching Materials for MKWK Bahasa Indonesia in College." *Jurnal Bastrindo* 4.2 (2023): 152-169.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Lafamane, Felta 2020. "Karya (Puisi, Prosa, Drama)." OSF Preprints 1-18.
- Anggun Kasmarita 2023, “Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album ‘Manusia’ Karya Tulus” Lakidende, Universitas, Universitas Lakidende, Anggun Kasmarita, and Universitas Lakidende. 2023. 1 (2): 143–55.
- Luthfiana, P. N., Harida, R., & Arifin, A. 2020. Figurative Language in Selected Songs of ‘A Star is Born’ Album. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 7(1), pp. 54-61. Retrieved online from <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/JBS>
- Masruchin, U. N. 2017. *Buku Pintar Majas, Pantun, dan Puisi*. Yogyakarta: Penerbit Nauli Media.
- Moleong, Lexy. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Mujiyati, S., Prabawa, A. H., & Hum, M. (2016). Penggunaan majas perbandingan dalam puisi karya siswa kelas VIII di SMPN 3 Colomadu tahun ajaran 2015/2016. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nadhifah, R. N., Sudrajat, R. T., & Kamaluddin, T. 2020. Analisis Majas dalam Lirik Lagu “Ku Kira Kau Rumah” Karya Amigdala. *Parole*, 3(3), hal. 433-438. Diakses secara online dari <https://journal.ikipsilwangi.ac.id/index.php/parole>
- Ningsih, A. W., Hutabarat, G., Hutahaean, J. R., Karlina, J., & Hutagalung, T. (2020). Analisis Gaya Bahasa Dalam Cerpen “Maryam” Karya Afrion. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(4), 15–23.
- Noor, Redyanto. 2010. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo Universitas Diponegoro
- Nugroho, Rahadiyan Duwi, and Zid Zid Akhmad Fatoni. 2021. "Tema Dan Amanat Lirik Lagu Dalam Lagu Anata Yang Dipopulerkan Oleh L'Arc-en-Ciel." *Ayumi: Jurnal Budaya, Bahasa Dan Sastra* 8(1):33-48. doi: 10.25139/ayumi.v8i1.3917.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2002. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Ramadina, N. putri. (2019). *Makna Kiasan Analogis Bertemakan Cinta Dalam Album Lagu Chambre* 12.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2017. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto, (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Dharma Universitas Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulissusiawan, A. A., & Ramdani, D. (2019). Ana-

e-ISSN 2580-4766

p-ISSN 2443-3918

 Jurnal
Membaca
BAHASA & SAstra INDONESIA



lisis Majas Dalam Lirik Lagu. 2(2002), 15–
20. Universitas Tanjungpura Pontianak
Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Semantik*. Ban-
dung: Angkasa.

Tarigan. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung :
CV. Angkasa.
[https://youtu.be/gGE94ZKQ31s?si=4p-
KxvXlfSMZiVNv](https://youtu.be/gGE94ZKQ31s?si=4p-KxvXlfSMZiVNv)

